



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Lahan Akses Tol Cimanggis-Nagrak Bebas 65%		
Date	28 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Lahan Akses Tol Cimanggis-Nagrak Bebas 65%

JAKARTA – Pembebasan lahan untuk proyek jalan akses tol Cimanggis-Nagrak mencapai 65% dari total kebutuhan seluas 252.911 meter persegi (m<sup>2</sup>), atau sekitar 164.606 m<sup>2</sup>. Namun begitu, pengoperasian infrastruktur ini tetap ditargetkan rampung pada tahun depan.

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan, jalan akses menuju tol Jakarta-Bogor-Ciawi (Jagorawi) tersebut masih terhambat oleh proses pengadaan lahan, terutama di kawasan Cibubur. Namun dia optimistis jalan akses tol tersebut akan mulai beroperasi awal 2014.

“Masih belum tersambung, karena masalah pembebasan lahan maupun pengerjaan jembatan di salah satu ruas itu. Tapi, kontraktornya janji pertengahan Desember jembatan itu sudah rampung,” ujar dia di Jakarta, Rabu (27/11).

Djoko mengatakan, pengoperasian infrastruktur ini dinilai dapat mengurangi beban arus lalu lintas akibat jumlah kendaraan yang banyak jalan Transyogi, Cibubur. Lalu lintas kendaraan ini nantinya dapat dialihkan ke jalan tol Jagorawi, sehingga jalan Transyogi diharapkan dapat lebih lancar.

Sementara itu, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Bambang Hartadi menambahkan, saat ini tanah yang sudah bebas seluas 164.606 m<sup>2</sup> atau sekitar 65% dari total kebutuhan 252.911 m<sup>2</sup>.

“Jadi ruas jalan akses tol Cimanggis-Nagrak ini berlokasi di dua Kabupaten, Bogor dan Depok. Untuk Bogor dari total kebutuhan 103.000 m<sup>2</sup>, tanah yang sudah bebas adalah 61.431 m<sup>2</sup> (60%). Sedangkan di Depok, dari

total kebutuhan 149.111 m<sup>2</sup>, telah dibebaskan 103.875 m<sup>2</sup> (69%),” ungkap dia.

Kepala Satuan Kerja (Kasatker) Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Ditjen Bina Marga Bambang Nurhadi, mengatakan saat ini masih terdapat 100 bidang tanah di Depok yang masih belum bebas. Sebanyak 70 bidang tanah dari jumlah tersebut dimiliki oleh satu perusahaan dan 30 bidang sisanya milik masyarakat.

Dari data yang dihimpun, akses jalan tersebut sedang melaksanakan pembangunan tahap 3 yang di antaranya mencakup pembangunan simpang susun Cimanggis dan pembangunan jembatan Cimanggis 3 dengan bentang 92 meter (16+30+30+16).

“Untuk tahap ke 3 ini, selesai kontraknya Desember 2013 dan untuk tahap 4 atau secara keseluruhan mudah-mudahan selesai 2014,” tutur Bambang Nurhadi. (ean)